

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada bab ini penulis menyimpulkan proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan pada Ny.M dengan chepalgia diruang mpu kanwa RSUD Pandan Arang Boyolali maka ditarik kesimpulan:

1. Pengkajian

Pasien mengatakan kepala terasa cekot-cekot atau berdenyut, saat ditanya skala nyeri dari 1 – 10 pasien menjawab skala 7, nyeri terasa terus menerus, pasien mengatakan nyeri kepala bertambah jika duduk. Pasien juga mengatakan pusing dan sedikit mual.

2. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan data pengkajian yang didapatkan pada pasien maka dapat dirumuskan: nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, nausea berhubungan dengan tekanan intrakranial, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.

3. Perencanaan Keperawatan

Mengidentifikasi lokasi karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, monitor tekanan darah, dan kolaborasi dalam pemberian obat analgesik dan antimetik.

4. Implementasi dan Evaluasi

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien sudah sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Evaluasi yang didapatkan setelah penulis melakukan implementasi pasien mengatakan nyeri kepala sudah berkurang banyak, pasien mengatakan skala nyeri 3, pasien tampak lebih rileks, pasien sudah tidak mual dan ingin muntah lagi, tekanan darah : 138/90 mmhg, nadi: 70x/menit, Suhu : 36,7°C, Respirasi : 18x/menit, SpO2 : 98%. Masalah dapat teratasi dan pasien diperbolehkan untuk pulang.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah sakit

Diharapkan manajemen rumah sakit dapat menyelenggarakan alat penunjang penegakan diagnosa yakni CT Scan.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan mampu merawat pasien dan mengendalikan faktor risiko sehingga pasien mampu mandiri dan sejahtera.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta kemampuan ketrampilan yang dimiliki melalui praktek klinik dan pembuatan studi kasus.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat dapat menggunakan intervensi keperawatan sesuai dengan standar dan berbasis bukti pada asuhan keperawatan yang optimal khususnya pada penyakit chepalgia.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi masukan atau ide untuk meneliti lebih lanjut terkait manfaat intervensi yang diberikan kepada pasien dengan chepalgia.